

BAB VI

PENUTUP

VI.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RS Jantung Diagram Cinere terhadap 40 responden, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik responden di RS Jantung Diagram Cinere dari 20 responden yang diteliti terlihat bahwa 17 responden berusia 20-40 tahun sedangkan sebanyak 3 responden (15%) berusia antara 41-50 tahun, jenis kelamin responden paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 14 orang (70%), sedangkan laki-laki yaitu 6 orang (30%), pendidikan responden paling banyak berpendidikan D3 yaitu 14 orang (70,0%), sedangkan untuk pendidikan S1 yaitu 6 orang (30,0%), sebanyak 13 responden (65%) telah bekerja selama < 5 tahun sedangkan sebanyak 7 responden (35%) telah bekerja \geq 5 tahun.
- b. Dari 40 responden yang diteliti terlihat bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan 31 orang (77,5 %) sedangkan laki-laki ada 9 orang (22,5 %).
- c. Terdapat hubungan yang tidak bermakna antara tingkat pendidikan responden di RS Jantung Diagram Cinere, paling banyak berpendidikan D3 yaitu ada 26 orang (65,0 %) sedangkan untuk pendidikan S1 ada 14 orang (35,0 %).
- d. Dari hasil 40 responden lama bekerja yang baru 3 bulan dan yang lama 108 bulan, rata-rata lama bekerja responden adalah antara 44,30 sampai 69,90 bulan.

VI.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berkaitan dengan efektifitas pelatihan bantuan hidup dasar terhadap kompetensi perawat melakukan resusitasi jantung paru melalui simulasi pada phantom, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

a. Untuk peneliti selanjutnya

- 1) Untuk dapat menggali informasi yang lebih dalam, maka peneliti disarankan untuk menggunakan metode penelitian dengan menambah wawancara mendalam agar peneliti mendapat gambaran yang lebih baik.
- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah data sebanyak-banyaknya supaya dapat mendukung penelitian selanjutnya yang akan dilakukan terkait dengan BHD.
- 3) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan topik penelitian terkait BHD seperti mencari korelasi antara tingkat pengetahuan tentang BHD dengan motivasi pemberian BHD.

b. Untuk institusi pendidikan

- 1) Promosi kesehatan tentang pengetahuan BHD harus dilakukan dengan baik, salah satunya dengan melakukan penyuluhan kesehatan ke tempat sekolah-sekolah.
- 2) Pelayanan keperawatan diharapkan dapat membuat paket-paket training secara berkala tentang tatacara pemberian bantuan hidup dasar.
- 3) Untuk institusi pelayanan kesehatan
Untuk institusi pelayanan kesehatan (khususnya RS) diharapkan mempunyai phantom yang bagus, mempunyai tenaga yang terampil untuk dapat memberikan pelatihan/training secara berkala tentang tatacara pemberian bantuan hidup dasar yang ditujukan kepada seluruh yang bekerja di RS tersebut.